

**PERAN SERTA MAHASISWA UNIVERSITAS WIDYA DHARMA
KLATEN DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK PADA
PEMILIHAN UMUM PRESIDEN TAHUN 2019**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh:

FIKA MULIAWATI PRADITA

1512205789

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

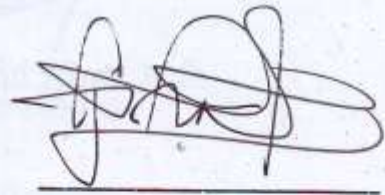
Telah Diterima dan Disetujui oleh Pembimbing Skripsi
Untuk Dipertahankan di Hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

**JUDUL : PERAN SERTA MAHASISWA UNIVERSITAS
WIDYA DHARMA KLATEN DALAM
MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK PADA
PEMILIHAN PRESIDEN TAHUN 2019**

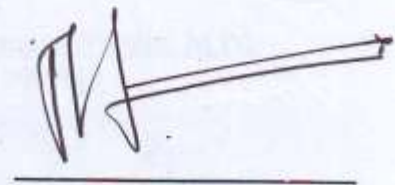
OLEH : FIKA MULIAWATI PRADITA

NIM : 1512205789

Drs. Abdul Ghofir, M.Pd.
Pembimbing I



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
Pembimbing II



PENGESAHAN

Diterima dan Disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

Hari : Jum'at

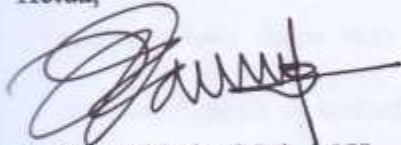
Tanggal : 2 Agustus 2019

Waktu : 08.30 WIB

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

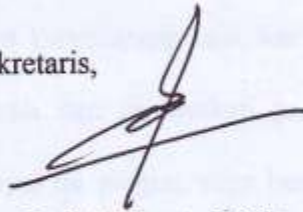
Dewan Penguji Skripsi

Ketua,



Sudiyo Widodo, S.Pd., M.H.
NIK. 690 113 332

Sekretaris,




Drs. H. Sri Wiyata, M.Si.
NIK. 690 886 105

Penguji I,



Drs. Abdul Ghofir, M.Pd
NIP. 19570727 198703 1 002

Penguji II,

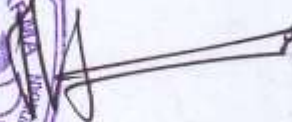


Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113



Disahkan oleh,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fika Muliawati Pradita
NIM : 1512205789
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewargangaraan
Fakultas : FKIP
Judul Skripsi : Peran Serta Mahasiswa Universitas Widya Dharma
Klaten dalam Meningkatkan Partisipasi Politik
pada Pemilihan Presiden tahun 2019

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar - benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu atau dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Klaten, 22 Juli 2019

Yang membuat pernyataan,



Fika Muliawati P.
1512205789

MOTTO

Indonesia tidak tersusun dari batas peta, tapi gerak dan peran kaum muda.

(Najwa Shihab)

Manfaatkanlah masa mudamu sebaik-baiknya. Karena harapan dunia selalu bertumpu pada pemuda..

(Sirin Zahra)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kepada ayahanda (Sunardi) dan ibunda (Utami) tercinta yang tak pernah lelah membesarkanku dengan penuh kasih sayang, serta memberi dukungan, perjuangan, motivasi dan pengorbanan untuk setiap langkah yang sedang kuperjuangkan.
2. Teman-teman kelas PPKn semester 8 atas kebersamaan, keceriaan dan segala dukungan yang telah diberikan sampai detik ini.
3. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat, hidayah dan inayah-Nya maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Rosulullah Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul “Peran Serta Mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten dalam Meningkatkan Partisipasi Politik pada Pemilihan Presiden tahun 2019” ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna mencapai sarjana strata satu (S-1) Kependidikan pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas semua bantuan yang telah diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan skripsi ini hingga selesai. Secara khusus rasa terima kasih tersebut penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Drs. H. Purwo Haryono, M.Hum., selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Dharma Klaten yang telah bersedia memberikan surat izin penelitian.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sekaligus Pembimbing II yang telah memberikan persetujuan proposal penelitian, bimbingan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Sudiyo Widodo, S.Pd., M.H, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan motivasi dan memberikan izin dalam penulisan skripsi ini .
4. Bapak Drs. Abdul Ghofir, M.Pd., selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, saran, dorongan dan waktunya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. Dosen – dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama studi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dalam penyempurnaan skripsi ini. Pada akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan hal yang bermanfaat dan menambah wawasan khususnya bagi penulis sendiri dan bagi kemajuan dunia pendidikan serta pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Klaten, 22 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Pemilihan Judul	8
C. Penegasan Judul	9
D. Pembatasan Masalah	12
E. Perumusan Masalah	14
F. Tujuan Penelitian	15
G. Manfaat Penelitian	15
H. Sistematika Penulisan	16
BAB II Tinjauan Pustaka	
A. Tinjauan tentang Partisipasi Politik	17
1. Definisi Perilaku Politik dan Partisipasi Politik	17

2. Bentuk-bentuk Partisipasi Politik	19
B. Tinjauan tentang Pemilihan Umum Presiden	27
C. Tinjauan tentang Kepolitikan Mahasiswa	29
D. Aktivitas Peningkatan Partisipasi Politik pada Mahasiswa	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Variabel Penelitian	37
D. Populasi dan Sampel	39
E. Metode Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	67
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISA DATA	
A. Persiapan Penelitian	69
B. Penyajian Data	70
C. Analisis Data	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel I	Tabel Interpretasi Nilai r^*)	49
Tabel II	Tabulasi Skor Uji Coba Angket	51
Tabel III	Tabel Kerja Uji Coba Validitas Soal Nomor 1	53
Tabel IV	Tabulasi Hasil Uji Coba Validitas Semua Item.....	56
Tabel V	Tabel Rekapitulasi Hasil Uji Coba Validitas Semua Item dengan Interpretasi nilai r^*)	58
Tabel VI	Tabulasi Skor Reliabilitas Angket.....	61
Tabel VII	Tabel Kerja Uji Reliabilitas.....	63
Tabel VIII	Tabulasi Daftar Nama Sampel Responden Mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten tahun2019	71
Tabel IX	Tabulasi Hasil Perhitungan Angket	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian

Lampiran 2 Jumlah Mahasiswa Unwidha tahun 2019

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

ABSTRAK

Fika Muliawati Pradita. NIM 1512205789. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Widya Dharma Klaten, judul skripsi “**Peran serta Mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten dalam Meningkatkan Partisipasi Politik pada Pemilihan Umum Presiden tahun 2019**”

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana peran mahasiswa dalam meningkatkan Partisipasi Politik pada Pemilihan Presiden tahun 2019 dan Apa saja kontribusi mahasiswa yang sudah dilakukan terhadap masyarakat sekitar guna untuk meningkatkan Partisipasi Politik pada Pemilihan Presiden tahun 2019. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah : Mengetahui peran mahasiswa dalam meningkatkan partisipasi politik pada Pemilihan Presiden Tahun 2019 dan untuk Mengetahui kontribusi yang sudah dilakukan mahasiswa guna meningkatkan partisipasi politik pada Peilihan Presiden Tahun 2019

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten tahun ajaran 2019 dengan jumlah keseluruhan Mahasiswa aktif adalah 2.167 mahasiswa reguler dan mahasiswa nonreguler. Sampel yang akan diteliti berjumlah 96 sampel dari 18 program studi yang ada di kampus Universitas Widya Dharma Klaten. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Nonprobability sampling* dengan sampel cara *incidentale sampling* metode dalam pengumpulan data menggunakan metode angket atau kuesioner melalui *google form* yang di sebarakan melalui media sosial dengan angket tertutup *Check List* serta pengukuran validitas instrumen menggunakan validitas logis konstruk.

Dari hasil penelitian data dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi pemilih pada tahun 2019 meningkat 10 persen, dari partisipasi pada tahun 2014 sebesar 70 persen kemudian pada tahun 2019 sebesar 80 persen. Meningkatnya partisipasi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor pemuda khususnya mahasiswa. Peran mahasiswa Universitas Widya Dharma dalam partisipasi politik pada pemilihan Presiden tahun 2019 lebih banyak berperan dalam bentuk partisipasi Konvensional hasil penelitian diperoleh dengan presentase 72,6%. Sesuai dengan beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatkan partisipasi pemilih pada tahun 2019 Faktor fanatisme, kampanye dan kesadaran diri mahasiswa merupakan faktor utama hal tersebut selaras dengan upaya mahasiswa untuk meningkatkan partisipasi dalam bentuk konvensional.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi dan Modernisasi memiliki konsekuensi pertukaran budaya antar bangsa. Pemuda yang dalam posisi "Peralihan" akan mengalami kebingungan dalam menghadapi beragam pilihan budaya yang hadir. Pada fase globalisasi dan modernisasi, kepemimpinan pemuda tidak cukup hanya dibekali dengan wawasan kebangsaan dan ketahanan nasional saja. Tapi pemuda harus meningkatkan kreativitas, inovasi, kualitas, kapasitas, keterampilan dan kecakapan hidup, serta penguasaan iptek agar dapat mampu bersaing di level nasional dan internasional. Kemajuan teknologi informasi mengakibatkan batas-batas negara tidak terlalu penting dan hubungan antar warga negara di berbagai dunia tidak lagi mengenal batas-batas administratif negara.

Pada zaman modern saat ini pemuda sangatlah apatis mengenai masalah-masalah yang sedang dihadapi Negara saat ini, tahun 2019 adalah tahun politik dimana diharapkan mampu memberikan perubahan yang lebih baik karena adanya pemilihan pemimpin Negara dan pemilihan legislatif. Oleh karena itu pemuda khususnya mahasiswa diharapkan dapat ikut serta berperan aktif dan dapat meningkatkan partisipasi politik tahun 2019 ini.

Partisipasi politik membicarakan mengenai suatu kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan politik, baik aktivitas individu dan proses kehidupan Politik Warga Negara. Mahasiswa disebut sebagai masyarakat intelektual dengan harapan sebagai generasi emas yang mampu menjadi agen perubahan dalam

struktur masyarakat. Partisipasi politik mahasiswa menjadi lebih bernilai dikarenakan anggapan memiliki konsep pemahaman politik yang lebih baik sebagai konsekuensi dan buah pembelajaran di tingkat perguruan tinggi. Keadaan ini yang dianggap sebagai salah satu faktor perbedaan antara mahasiswa dengan masyarakat biasa. (Majalah Ilmiah UNIKOM vol.9, No.1 tentang Pergerakan Mahasiswa Dalam Perspektif Partisipasi Politik: Partisipasi Otonom atau Mobilitas. Oleh : Andrias Darmayadi, M.Si)

Partisipasi pemuda terutama mahasiswa dalam pemilu 2019 adalah bentuk kepedulian anak muda dalam proses politik. Sehingga anak-anak muda diharapkan mempergunakan hak politiknya untuk memilih dan menentukan masa depan bangsa. Khusus dibidang politik, sentuhan idealisme dan daya kritis mahasiswa sangatlah diperlukan utamanya dalam mengawal proses transisi demokrasi yang sedang kita laksanakan saat ini. Pilihan terhadap sistem demokrasi dalam menata kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, membutuhkan dukungan semua pihak untuk mengawal proses demokrasi agar dapat berjalan dalam mempercepat pencapaian tujuan mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Proses demokrasi yang sedang kita laksanakan saat ini perlu dikawal, agar tidak terjadi stigma negatif terhadap demokrasi itu sendiri.

Untuk itu diharapkan mahasiswa terutama mahasiswa Universitas Widya Dharm Klaten mampu berperan dalam keikutsertaan kegiatan politik baik langsung maupun tidak langsung, mahasiswa mampu menjadi penyalur pengetahuan politik untuk masyarakat, karena masih banyak masyarakat yang kurang paham mengenai pengetahuan tentang politik. Misalnya masyarakat umumnya hanya mengetahui tentang siapa calon presiden dan wakil presiden atau siapa calon legislatif, bukan tentang bagaimana visi dan misi calon politisinya dan bagaimana memilih calon pemimpin yang tepat.

Sebagai definisi umum dapat dikatakan bahwa partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau kelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, antara lain dengan jalan memilih pemimpin Negara dan, secara langsung atau tidak langsung, memengaruhi kebijakan pemerintahan (*public policy*). Kegiatan ini mencakup tindakan seperti memberikan suara dalam pemilihan umum, menghadiri rapat umum, memberikan penyuluhan atau informasi mengenai pengetahuan politik, dan sebagainya (Herbert McClosky, 1972:252)

Herbert McClosky (1972:252) seorang pakar masalah partisipasi berpendapat :

Partisipasi politik adalah kegiatan-kegiatan sukarela dari warga Negara masyarakat melalui mana mereka mengambil bagian dalam proses pemilihan penguasa, dan secara langsung atau tidak langsung, dalam proses pembentukan kebijakan umum (*the term political will refer to those voluntary activities by which members of a society share in the selection of rulers and, directly or indirectly, in the formation of public policy*).

Berbicara mengenai partisipasi politik, dirasakan kurang lengkap bila tidak disertai pertimbangan yang jelas tentang bagaimana partisipasi politik itu diwujudkan, atau lewat cara-cara apa saja partisipasi politik itu bisa dilaksanakan dengan efektif. Bentuk partisipasi politik yang berupa pemberian suara (*voting*), boleh jadi merupakan suatu bentuk yang paling umum digunakan dari masa lampau sampai sekarang, baik dalam masyarakat tradisional maupun yang modern. (2008: 207).

Dalam negara demokrasi partisipasi politik terbentuk oleh opini publik. Opini publik adalah sikap dan keyakinan yang dipegang masyarakat tentang hal-hal yang menjadi perhatian publik (Levine, 1982: 153 dalam buku Partisipasi Politik).

Dalam pemilu misalnya masyarakat memiliki opini tertentu tentang nama-nama kandidat maupun partai politik. Opini yang terbentuk baik positif maupun negatif terbentuk melalui berbagai sosialisasi politik maupun budaya politik dalam masyarakat. Opini publik diukur melalui survey yang bertujuan mengetahui preferensi publik, baik terhadap isu-isu maupun kandidat tertentu.

Hasil survey opini publik bisa digunakan sebagai peta dasar untuk membuat strategi politik.

Partisipasi politik adalah keikutsertaan masyarakat terhadap kebijakan pemerintah dan pada terwujudnya kebijakan itu. Sehubungan dengan penelitian ini maka partisipasi politik yang diharapkan adalah untuk membawa perubahan yang lebih baik dari mahasiswa atau generasi muda untuk masyarakat atau lingkungan sekitar. Mahasiswa mampu menjadi jembatan antara masyarakat dengan pemerintah, begitu pula sebaliknya antara pemerintah dengan masyarakat. Masyarakat bisa paham dengan peraturan pemerintah atas pemahaman yang diberikan oleh generasi muda khususnya mahasiswa. Kata partisipasi sering dikaitkan dengan kegiatan-kegiatan yang bernuansa pembangunan, pengambilan keputusan, kebijakan, pelayanan pemerintah. Sehingga partisipasi itu memiliki arti yang penting dalam kegiatan pembangunan, dimana pembangunan itu bertujuan untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan masyarakat.

Mahasiswa mempunyai tanggung jawab yang sangat besar dalam pembangunan nasional, diantaranya adalah meningkatkan kecerdasan dan kesejahteraan masyarakat, serta meningkatkan daya saing dan kemandirian bangsa.

Oleh karena itu, para pemuda dan juga mahasiswa harus mampu berperan sebagai *Agent Of Change, Social Control, dan Iron Stock*. Peran mahasiswa sebagai *agent of change* / agen perubahan, perubahan yang dimaksud ialah perubahan kearah yang lebih baik / positif. Perubahan dalam

diri sendiri merupakan hal utama yang harus dirubah. Dengan mahasiswa sebagai agen perubahan, mahasiswa diharapkan mampu mendorong, memotivasi, dan memelopori terjadinya pembaharuan. Peran mahasiswa sebagai *social control* dengan meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat, dengan berbagi bantuan moril dan materil kepada masyarakat dan bangsa.

Pemikiran mahasiswa dalam dunia perpolitikan sangat kritis terhadap kebijakan-kebijakan politik, kemampuan berpolitik mereka baik, dan ini bisa menjadi suatu pembaharuan dalam dunia politik. Dan para pemuda / mahasiswa diharapkan memiliki semangat dalam membangun bangsa ini, dan dapat berpartisipasi di bidang politik melalui media sosial dengan cara yang benar ataupun dengan aksi nyata dan benar.

Gerakan berpolitik mahasiswa saat ini kerap ditunjukkan dengan gerakan suatu aksi dengan turun ke jalan. Dalam melakukan gerakan tersebut, kepedulian mahasiswa akan masalah dan situasi politik harus bertumpu pada idealisme kerakyatan, yaitu mengkritisi peran atau kebijakan penguasa yang tidak sesuai dengan aspirasi rakyat dengan memberikan solusinya. Maka dari itu, pengabdian tidak harus menunggu selesainya kuliah. Memperjuangkan kepentingan rakyat dan negara ketika masih kuliah, merupakan bagian dari pengabdian sebagai tindakan kepedulian mahasiswa akan berbagai masalah bangsa dan polemik politik. Jadi pengabdian bukan hanya mengajar seperti guru atau semacamnya. Melainkan terlibat dalam kegiatan yang bermanfaat bagi kepentingan rakyat jelas bagian dari suatu pengabdian.

Wahyudi Kumorotomo (1999:112-114) mengatakan bahwa partisipasi adalah berbagai corak tindakan masa maupun individual yang memperlihatkan

adanya hubungan timbal balik antara pemerintah dengan warganya. Secara umum corak partisipasi warga Negara dapat dibedakan menjadi empat macam: 1. Partisipasi dalam pemilihan (electoral participation) 2. Partisipasi kelompok (group participation) 3. Kontak antara warga Negara dengan pemerintah (citizen government contacting) 4. Partisipasi warga negara langsung Begitu juga halnya dengan Soetrisno (dalam Tangkilisan, 2005:320)

Tahun 2019 merupakan tahun politik, dimana di tahun 2019 akan diselenggarakan Pemilihan Umum Presiden dan Pemilihan Umum Legislatif. Peran dan partisipasi politik kontemporer yang patut mendapatkan perhatian kita saat ini adalah dalam penyelenggaraan pemilihan umum Presiden Indonesia yang dilaksanakan pada tanggal 17 April 2019. Sebagai Mahasiswa kita perlu peduli terhadap penyelenggaraan Pemilihan Presiden tahun 2019 tersebut oleh karena disitulah momentum bagi rakyat menentukan pilihan dalam memilih pemimpin terbaik untuk masa lima tahun kedepan.

Mahasiswa khususnya Mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten pada saat ini masih kurang terlibat mengenai keterkaitan tentang politik, dimana mahasiswa kurang aktif dan peduli mengenai politik di Indonesia. Diharapkan pada penelitian ini dapat meningkatkan dan melihat bagaimana peran mahasiswa dalam meningkatkan partisipasi politik pada pemilihan Presiden tahun 2019.

Kita sebagai mahasiswa diharapkan mampu memberikan perubahan kearah yang lebih baik, dalam hal ini mahasiswa diharapkan berkontribusi terhadap penyelenggaraan Pemilihan Presiden tahun 2019. Hal yang bisa dilakukan mahasiswa antara lain : ikut serta memberikan hak suara pada

pemilhan Presiden 2019, mengikuti jalannya pemilihan dan perhitungan surat suara di TPS.

Aktivitas politik berkaitan erat dengan aktualisasi diri yang dipahami sebagai pengaktualan kemampuan, sehingga bisa berkembang kemudian menjadi aktif kreatif dan berkarya. Aktualisasi-diri dapat di realisasikan melalui pemahaman mahasiswa mengenai persoalan-persoalan sosial politik yang sedang terjadi, dengan cara berfikir secara kritis dan analitis, serta dapat menentukan sikap dalam menghadapi suatu permasalahan politik.

Peran mahasiswa dalam menyuarakan aspirasi dan tuntutan masyarakat menjadikan mahasiswa selalu berada pada posisi terdepan dalam menentukan, dan menjawab setiap persoalan maupun perubahan sosial. Ketajaman menganalisis masalah, kepekaan memandangi realitas dan keteguhan memegang etika akademik yang ilmiah merupakan citra diri yang melekat pada pribadi seorang mahasiswa.

Mahasiswa merupakan komponen penting dalam membangun sistem demokrasi dalam politik di Indonesia. Karena itu peran politik mahasiswa sangatlah diharapkan, dimana dalam dinamika politik negara, kekuatan mahasiswa terletak pada independensinya dan daya kritisnya. Mahasiswa dianggap sebagai kelompok yang tidak terikat dengan kepentingan politik tertentu sehingga suara mahasiswa dianggap merupakan suara dengan muatan-muatan ideal *non political interest*.

Kita sebagai mahasiswa diharapkan mampu memberikan contoh dan kontribusi yang baik pada pemilihan umum presiden dan pemilihan umum

legislatif. Kontribusi dapat dilakukan minimal dengan ikut dalam pemungutan suara atau dengan kata lain tidak golput. Karena satu suara pilihan kita menentukan masa depan bangsa selama 5 tahun kedepan.

Setiap mahasiswa Indonesia tentu bebas menentukan pilihan bentuk partisipasi apa yang dianggap paling tepat menyambut momentum Pemilu 2019 ini. Ada banyak peranan teknis yang bisa dilakukan mahasiswa untuk memastikan pemilu berlangsung sesuai harapan, semisal menjadi bagian dari tim pengawas, panitia penyelenggara, kampanye pemilih cerdas, ataupun mendukung kandidat tertentu. Prinsipnya, apa pun sikap politik yang kita ambil haruslah rasional dan dapat dipertanggung jawabkan.

B. Alasan Pemilihan Judul

Alasan memilih judul Peran Serta Mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pada Pemilihan Umum Presiden Tahun 2019 karena penulis tertarik beberapa hal :

1. Alasan Objektif

- a. Bahawa antara peran mahasiswa dalam meningkatnya partisipasi politik terdapat hubungan yang saling berpengaruh karena pemuda khususnya mahasiswa merupakan penentu masa depan bangsa. Maka diharapkan mahasiswa mampu memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat di lingkungan sekitarnya.
- b. Partisipasi dalam politik sangat penting untuk menentukan kriteria pemimpin yang diharapkan masyarakat.

2. Alasan Subjektif

- a. Judul skripsi sesuai dengan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sehingga dapat diketahui kesadaran mahasiswa tentang Kewarganegaraan dalam Partisipasi Politik.
- b. Subjek penelitian dapat dijangkau oleh penulis karena penulis adalah mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten.
- c. Penelitian ini dilakukan penulis untuk mengkaji tentang pengetahuan politik mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten dalam keterlibatan partisipasi politik
- d. Penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan kemampuan penulis baik aspek tenaga, waktu, pikiran, maupun biaya yang dikeluarkan sejak pengajuan judul hingga penulisan laporan.

C. Penegasan Judul

Penulis perlu menegaskan makna dari kata-kata dalam judul proposal penelitian ini yaitu : “Peran Serta Mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pada Pemilihan Umum Presiden Tahun 2019”

Mengenai maksud penegasan judul penelitian ini adalah untuk memudahkan pemahaman dan makna dari judul tersebut :

1. Peran

Menurut Soejono Soekanto dalam buku yang berjudul sosiologi suatu pengantar (2012:212), menjelaskan pengertian peranan merupakan aspek

dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan.

2. Mahasiswa

Menurut Siswoyo (2007: 121) mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

3. Meningkatkan Partisipasi Politik

Menurut Nagel yang dikutip oleh Singgih D. Gunarsa (1980: 29) peningkatan atau perkembangan adalah pengertian dimana terdapat struktur yang terorganisasikan dan mempunyai fungsi-fungsi tertentu, dan karena itu bilamana terjadi struktur baik dalam organisasi maupun bentuk, dan akan mengakibatkan perubahan fungsi. Sedangkan menurut Schneirka (Dalam Singgih D. Gunarsa 1980: 29) peningkatan adalah perubahan-perubahan progresif dalam organisasi pada organisme, dan organisme ini dilihat sebagai sistem fungsional dan adaptif.

Partisipasi politik adalah kegiatan-kegiatan sukarela dari warga Negara masyarakat melalui mana mereka mengambil bagian dalam proses pemilihan penguasa, dan secara langsung atau tidak langsung, dalam proses pembentukan kebijakan umum (Herbert McCloosky, 1972 : 252).

Melihat keadaan sosial politik di Indonesia tentunya diperlukan suatu perubahan. Perubahan atau peningkatan yang sangat berarti bagi bangsa Indonesia. Dalam hal ini peran pemudalah yang sangat dibutuhkan, khususnya peran mahasiswa. Karena mahasiswa merupakan aktor dalam

pembangunan dan perubahan. Untuk itu diperlukan peran mahasiswa dalam sosial politik, untuk sama-sama bergerak dalam satu tujuan yaitu membuat Indonesia maju, membuat perubahan bangsa ini menjadi lebih baik.

Dalam hal ini peran mahasiswa diperlukan untuk meningkatkan partisipasi politik pada pemilihan Presiden tahun 2019. Mahasiswa diharapkan mampu memberikan informasi atau pengetahuan mengenai politik, agar masyarakat sadar arti pentingnya memberikan surat suara ke TPS pada saat pemilihan presiden tahun 2019.

Sesuai dengan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hal terpenting yang perlu diperhatikan dalam partisipasi politik yaitu adanya tindakan sukarela dari warga masyarakat tanpa adanya paksaan atau tekanan dari pihak lain. Partisipasi politik mahasiswa menjadi lebih bernilai dikarenakan anggapan memiliki konsep pemahaman politik yang lebih baik sebagai konsekuensi dan buah pembelajaran di tingkat perguruan tinggi. Keadaan ini yang dianggap sebagai salah satu faktor pembeda antara mahasiswa dengan masyarakat biasa disekitarnya. Terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan mahasiswa atau pemuda untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Pemilu. Dapat diketahui bahwa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dapat dilakukan menjadi empat bentuk, yaitu sosialisasi, pendidikan bagi pemilih, survei atau jajak pendapat dan penghitungan cepat.

Di negara-negara demokrasi pada umumnya dianggap bahwa partisipasi masyarakatnya lebih banyak, maka akan lebih baik. Dalam implementasinya tingginya tingkat partisipasi menunjukkan bahwa warga

negara mengikuti dan memahami masalah politik dan ingin melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan itu. Sebaliknya, tingkat partisipasi yang rendah pada umumnya dianggap sebagai tanda yang kurang baik, karena dapat ditafsirkan bahwa banyak warga tidak menaruh perhatian terhadap masalah kenegaraan (Miriam Budiardjo, 2008: 369).

4. Pemilihan Umum Presiden tahun 2019

Pemilihan umum presiden dan Wakil presiden akan diselenggarakan pada bulan April tahun 2019. Presiden dan Wakil Presiden dipilih dalam satu pasangan secara langsung oleh rakyat melalui Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden Sebelumnya, Presiden dan Wakil Presiden dipilih oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat. Pemilihan umum merupakan suatu sarana atau cara yang dapat digunakan untuk mewujudkan kedaulatan rakyat. Kedaulatan rakyat dalam pemilu itu sendiri merupakan hak istimewa yang diperoleh rakyat untuk menentukan para wakilnya yang dapat duduk di pemerintahan. Dalam hal ini adalah Presiden dan Wakil Presiden terpilih tahun 2019.

D. Pembatasan Masalah

Dalam hal ini penulis akan meneliti bagaimana peran mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten dalam meningkatkan partisipasi politik pada pemilihan presiden tahun 2019. Mahasiswa merupakan kaum milenial, mereka berusia 20 sampai 34 tahun. Laporan memperlihatkan bahwa kelompok usia tersebut, setidaknya, akan menyumbang 23,95 persen dari total populasi Indonesia pada 2018. Jadi dapat penulis simpulkan bahwa kaum milenial atau mahasiswa akan sangat mempengaruhi hasil dari pada pemilihan Presiden tahun 2019, mahasiswa perlu ikut andil dan bergerak untuk meningkatkan partisipasi

politik.(<https://tirto.id/sana-sini-ngaku-milenial-bagaimana-peta-milenial-indonesia-cX5W> , diunduh tanggal 22 Juli 2019)

Pada tahun 2014 lalu, tingkat partisipasi pemilu lima tahun lalu adalah sebesar 70%. Diharapkan pada tahun 2019 ini partisipasi politik dapat meningkat, peran kaum muda terutama mahasiswa sangat diperlukan. Mahasiswa dapat berperan dalam berbagai kegiatan politik, seperti kampanye, diskusi politik serta mencari dan mengali mengenai informasi-informasi politik yang nanti bisa di salurkan kepada masyarakat.

Partisipasi politik mahasiswa menjadi lebih bernilai dikarenakan anggapan memiliki konsep pemahaman politik yang lebih baik sebagai konsekuensi dan buah pembelajaran di tingkat perguruan tinggi. Keadaan ini yang dianggap sebagai salah satu faktor pembeda antara mahasiswa dengan masyarakat biasa disekitarnya. Terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan mahasiswa atau pemuda untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Pemilu. Dapat diketahui bahwa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dapat dilakukan menjadi empat bentuk, yaitu sosialisasi, pendidikan bagi pemilih, survei atau jajak pendapat dan penghitungan cepat.

Di negara-negara demokrasi pada umumnya dianggap bahwa partisipasi masyarakatnya lebih banyak, maka akan lebih baik. Dalam implementasinya tingginya tingkat partisipasi menunjukkan bahwa warga negara mengikuti dan memahami masalah politik dan ingin melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan itu. Sebaliknya, tingkat partisipasi yang rendah pada umumnya dianggap sebagai tanda yang kurang baik, karena dapat ditafsirkan bahwa banyak warga tidak menaruh perhatian terhadap masalah kenegaraan (Miriam Budiardjo, 2008: 369).

Mahasiswa menjadi target yang mampu mengawasi jalannya pemilu karena memiliki lingkaran relasi yang baik, mulai dari teman-teman satu jurusan, komunitas, himpunan, dan lain-lain. Bentuk partisipasi mahasiswa dalam pemilu seperti yang tercantum dalam Pasal 448 Ayat 3 UU Nomor 7 Tahun 2017 ada beberapa hal. Misalnya, tidak melakukan keberpihakan, tidak mengganggu jalannya pemilu, meningkatkan partisipasi politik masyarakat dan mendorong terwujudnya suasana pemilu yang kondusif, aman, damai, tertib serta lancar.

Agar di dalam pembahasan penelitian ini tidak menyimpang dari judul yang ditetapkan dan lebih terarah, maka penulis membatasi masalah tentang Peran Serta Mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pada Pemilihan Umum Presiden Tahun 2019.

E. Perumusan Masalah

Mengingat dari latar belakang tersebut di atas, maka timbulah masalah yang menarik untuk penulis pelajari dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas serta membatasi ruang lingkup penelitian. Adapun permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran mahasiswa dalam meningkatkan Partisipasi Politik pada Pemilihan Presiden tahun 2019 ?
2. Apa saja kontribusi mahasiswa yang sudah dilakukan terhadap masyarakat sekitar guna untuk meningkatkan Partisipasi Politik pada Pemilihan Presiden tahun 2019 ?

F. Tujuan Penelitian

Berpedoman pada penelitian ini, maka tujuan penelitian yang dilakukan ini adalah :

1. Mengetahui peran mahasiswa dalam meningkatkan partisipasi politik pada Pemilihan Presiden Tahun 2019
2. Mengetahui kontribusi yang sudah dilakukan mahasiswa guna meningkatkan partisipasi politik pada Pemilihan Presiden Tahun 2019

G. Manfaat Penelitian

Mengenai manfaat penelitian tentang Peran Serta Mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pada Pemilihan Umum Presiden Tahun 2019 penulis berharap untuk :

1. Secara Akademis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bukti adanya Peran Serta Mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pada Pemilihan Umum Presiden
 - b. Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bukti adanya kontribusi yang sudah dilakukan mahasiswa guna meningkatkan partisipasi politik pada Pemilihan Presiden Tahun 2019
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Pemuda atau Mahasiswa
Untuk lebih menggalakan lagi kesadaran masyarakat mengenai kesadaran berpolitik

b. Bagi penulis

Mengetahui secara benar bagaimana peran pemuda dalam meningkatkan partisipasi politik pada pemilihan Presiden tahun 2019

H. Sistematika Penulisan

- BAB I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Judul, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.
- BAB II Landasan Teori, berisi tentang Tinjauan tentang Partisipasi Politik, Tinjauan tentang Pemilihan Umum Presiden, Tinjauan tentang Kepolitan Mahasiswa.
- BAB III Metode Penelitian, berisi tentang Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel, Metode Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data
- BAB IV Deskripsi dan Analisis Data, berisi tentang Persiapan Penelitian, Penyajian Data, Analisis Data.
- BAB V Kesimpulan dan Saran, berisi tentang Kesimpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian mengenai Peran serta Mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten dalam Meningkatkan Partisipasi Politik pada Pemilihan Umum Presiden tahun 2019 diperoleh kesimpulan :

1. Hasil dari penelitian bahwa tingkat partisipasi pemilih pada tahun 2019 meningkat 10 persen, dari partisipasi pada tahun 2014 sebesar 70 persen kemudian pada tahun 2019 sebesar 80 persen. Meningkatnya partisipasi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor pemuda khususnya mahasiswa.
2. Peran mahasiswa Universitas Widya Dharma dalam partisipasi politik pada pemilihan Presiden tahun 2019 lebih banyak berperan dalam bentuk partisipasi Konvensional hasil penelitian diperoleh dengan presentase 72,6%. Sesuai dengan beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan partisipasi pemilih pada tahun 2019 Faktor fanatisme, kampanye dan kesadaran diri mahasiswa merupakan faktor utama hal tersebut selaras dengan upaya mahasiswa untuk meningkatkan partisipasi dalam bentuk konvensional.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti ajukan sehubungan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Pemilihan Presiden tahun 2019 sebagai ajang untuk memilih pemimpin Negara sebaiknya dimanfaatkan sebagai jalan bagi masyarakat untuk terlibat langsung dalam pemerintahan sebagai wujud demokrasi. Dengan memiliki kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara diharapkan masyarakat akan selalu terpanggil untuk berpartisipasi dalam kegiatan Pemilihan Umum secara langsung.
2. Pemerintah, partai politik, organisasi masyarakat, serikat pemuda khususnya mahasiswa harus berkontribusi untuk memberikan pencerahan dalam bentuk informasi kepada masyarakat untuk lebih meningkatkan kesadaran politik masyarakat sehingga bermanfaat pada keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan Pemilihan Umum.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abdulkarim, Aim. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan: Membangun Warga Negara yang Demokratis*. Jakarta: Grafindo
- A. Rahman,.H.,I.2007. *Sistem Politik Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiardjo, Miriam, 2008, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Jakarta : Gramedia
- Cholisin dan Nasiwan, 2012, *Dasar Dasar Ilmu Politik*, Yogyakarta : Penerbit Ombak
- Hadi Sutrisno, 1987, *Metodologi Research Jilid III*, Yogyakarta; Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Haricahyono, Cheppy, 1986, *Ilmu Politik dan Prakteknya*, Yogyakarta : Tiara Wacana
- Mardalis, 1987, *Metodologi Penelitian*, Jakarta; Gunung Mulia.
- Nazir, Moh, 1983, *Metode Penelitian*, Jakarta; Gramedia.
- Nimno Dan, 1999, *Komunikasi Poliik*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Samuel P. Huntion dan Joan Nelson, 1990, *Partisipasi Politik di Negara Berkembang*, Jakarta : Rineka Cipta
- Sastroatmodjo, Sudijno, 1995, *Perilaku Politik*, Semarang : IKIP Semarang Press
- Sugiyono, 1999, *Statistika untuk Pemerintahan*, Bandung : CV Alfabeta
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Undang-undang :

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum

Internet :

<https://tirto.id/sana-sini-ngaku-milenial-bagaimana-peta-milenial-indonesia-cX5W> ,
diunduh tanggal 22 Juli 2019

<https://news.okezone.com/read/2019/05/03/605/2050900/jumlah-golput-di-pemilu-2019-paling-rendah-sejak-2004> ,diunduh 17 Juni 2019

<https://tirto.id/sana-sini-ngaku-milenial-bagaimana-peta-milenial-indonesia-cX5W> ,
diunduh tanggal 22 Juli 2019

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSf4O7RCARcnlUleE11-Ppyt8GOLehvEzM3j9XZ5cALc9M2xFg/viewform?usp=sf_link

<https://nasional.sindonews.com/read/1367258/12/pemilih-milenial-di-pemilu-2019-lebih-dari-42-juta-orang-1546400221> , diunduh tanggal 22 Juli 2019

<https://nasional.kompas.com/read/2019/05/27/16415251/kpu-sebut-partisipasi-pemilih-pada-pemilu-2019-capai-81-persen> ,diunduh 22 Juli 2019

<https://news.okezone.com/read/2019/06/28/337/2072284/peber-politik-dan-meningkatnya-partisipasi-pemilih> diunduh tanggal 22 juli 2019

Artikel :

Peran Mahasiswa Dalam Kancah Politik, oleh Yuman Nur Rozak mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia (2010:09.55)

Peran Mahasiswa Dalam Sosial Politik Untuk Mewujudkan Indonesia Lebih Maju , oleh sosial politik filsafat fakultas filsafat Universitas Negeri Gajah Mada

Peran Mahasiswa dalam Pemuli, oleh Riska Maya Sari (2014: 18.25)

**L
A
M
P
I
R
A
N**